

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian berjudul Pengembangan model pembelajaran kognitif moral melalui media cerita animasi di Sekolah Dasar ini terangkum dalam tiga simpulan sebagaimana pertanyaan penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Model pendidikan moral yang diimplementasikan di SDN 4 Kenanga, SDN 1 Tukmudal, SDN 2 Tukmudal dan SDN 1 Babakan masih menggunakan model transmisi nilai dengan metode pembiasaan yang diterapkan pada sistem Sekolah. Implementasinya siswa diberikan aturan untuk dapat menerima nilai yang disepakati bersama agar terbangun nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan dan nilai religius. Tidak hanya itu, pemanfaatan media pembelajaran dalam menunjang penanaman nilai moral juga masih minim dilakukan oleh guru. Idealnya dengan kondisi siswa generasi alpa harusnya guru mampu mengkolaborasikan pembelajaran dengan media salah satunya dalam pembelajaran kognitif moral. Sekolah yang dapat memilih model, pendekatan, strategi, metode dan media yang baik dalam proses pembelajaran tentu akan berdampak pada terbangunnya iklim atau atmosfer yang sehat dan efektif akan mampu memaksimalkan perkembangan moral peserta didik.
- 2) Pengembangan model pembelajaran kognitif moral menggunakan media animasi dalam meningkatkan pertimbangan moral siswa Sekolah Dasar membutuhkan pembuatan alur cerita, ilustrasi melalui media animasi, konten dilema moral dan penyesuaian terhadap kondisi siswa yang dikaji dari sudut psikologi perkembangan siswa kelas V. Sebelum media animasi dikonstruksi, peneliti melakukan uji instrument tes pemahaman isi bacaan menggunakan uji rumpang atau *close text procedure* yang diujikan kepada 222 siswa. Hasil uji teks rumpang siswa memperoleh skor pemahaman di atas 60% yang

menandakan bahwa teks layak digunakan oleh siswa kelas V. Pengembangan dilanjutkan pada validasi para ahli dibidang media animasi rata-rata 85%, ahli bahasa rata-rata 90%, ahli pendidikan moral rata-rata 90% dan ahli psikologi perkembangan rata-rata 85%. Konten materi yang dikembangkan oleh peneliti mengacu pada RPP dengan Sub Tema Peristiwa dalam kehidupan yang disusun berdasarkan pada KD, Indikator dan implementasinya saat pembelajaran. Dengan uji pemahaman dan validasi yang sudah sesuai, maka disimpulkan bahwa pengembangan model kognitif moral melalui media cerita animasi untuk meningkatkan pertimbangan moral siswa kelas V siap untuk diterapkan.

- 3) Berdasarkan hasil uji model pembelajaran kognitif moral menggunakan media animasi di SDN 4 Kenanga, SDN 1 Tukmudal, SDN 2 Tukmudal dan SDN 1 Babakan sebelum diberikan perlakuan, kecenderungan siswa beragam antara pre-conventional tahap 1, pre conventional tahap 2, Conventional tahap 1 dan Conventional tahap 2, akan tetapi setelah diberikan perlakuan berupa media cerita animasi pada cerita 1 sampai cerita 5 kecendrungan siswa menjadi conventional tahap 2 dan sedikit pada conventional tahap 1. Hal ini menunjukan bahwa Model pembelajaran kognitif moral dengan media cerita animasi untuk meningkatkan pertimbangan moral siswa Dasar pada kelas V sangat efektif dilakukan. Dengan kata lain bahwa pengembangan model pembelajaran kognitif moral melalui media cerita animasi mampu memberikan pengaruh dengan meningkatnya pertimbangan moral siswa Sekolah Dasar kelas V.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan implikasi penelitian ini secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1) Implikasi Teoritis**

Penelitian ini secara implementasi memiliki kebermanfaatan untuk memberikan pemikiran baru dalam pembelajaran kognitif moral yang memanfaatkan media animasi untuk meningkatkan pertimbangan moral siswa.

### **2) Implikasi Praktis**

Secara praktis, kondisi karakteristik siswa Sekolah Dasar yang merupakan generasi alpa saat ini memerlukan jawaban untuk menghubungkan karakteristik siswa saat ini dengan teori kognitif moral, salah satunya pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran kognitif moral. Implikasi praktis ini memberikan variasi pembelajaran pada abad-21 ini yang erat dengan pemanfaatan teknologi

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal, yaitu:

- 1) Sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang bermuatan pendidikan moral dan karakter agar pelaksanaan pembelajaran lebih variatif lagi
- 2) Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan Dinas Pendidikan agar pengembangan model pembelajaran kognitif moral sebagai pengembangan model pembelajaran abad-21 ini diberikan ruang yang dapat membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran kognitif moral di Sekolah
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga baik Pendidikan Umum dan Karakter, atau Lembaga Pendidikan Dasar untuk bisa memproduksi cerita dilema moral lainnya sebagai upaya pengembangan pendidikan moral dan karakter di Sekolah Dasar
- 4) Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan pada topik disertasi penelitian ini agar model pembelajaran kognitif moral dengan media animasi bisa terus dikembangkan baik dari segi cerita dilema moral maupun dari segi penggunaan media yang diterapkan dalam proses pembelajaran.